

LAMPIRAN

Lampiran 1

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2024 PENDIDIKAN PANCASILA KELAS 4

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Putri Virgina Sugiarto
Instansi	: MIN 2 Magetan
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: SD/MIN
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Fase / Kelas	: B / 4
Bab / Tema	: 2 / Pola Hidup Gotong Royong
Materi Pembelajaran	: Penerapan Sikap Gotong Royong dalam Kehidupan Sehari-hari
Alokasi Waktu	: 1 kali Pertemuan / 2x35 menit
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none">❖ Peserta didik dapat membangun tim dan mengelola gotong royong untuk mencapai tujuan bersama.❖ Peserta didik dapat memberikan contoh pelaksanaan gotong royong untuk mencapai tujuan bersama.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none">❖ Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berahlak mulia, Berkebhinnekaan global, Gotong royong, Mandiri, Bernalar kritis dan kreatif	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none">❖ Sumber belajar<ol style="list-style-type: none">1) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IV Penulis: Yusnawan Lubis, Dwi Nanta Priharto dan Internet2) Lembar kerja siswa❖ Perlengkapan yang dibutuhkan dalam pembelajaran:<ol style="list-style-type: none">1) Kartu bergambar2) LKPD3) Pensil/bolpoint	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none">❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam memahami materi ajar.❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none">❖ Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik	
G. MODEL PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none">❖ Model <i>Contextual Teaching And Learning</i>	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN & CAPAIAN PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none">❖ Tujuan Pembelajaran:<ul style="list-style-type: none">• Melalui penjelasan guru, siswa dapat membangun tim dan mengelola gotong royong untuk mencapai tujuan bersama dengan benar.• Melalui diskusi kelompok, siswa dapat mengkategorikan contoh pelaksanaan gotong royong untuk mencapai tujuan bersama dengan tepat.	

<ul style="list-style-type: none"> ❖ Capaian Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan arti gotong royong • Menyebutkan manfaat gotong royong • Memahami sikap gotong royong dalam kehidupan sehari-hari • Memahami contoh sikap gotong royong dalam kehidupan sehari-hari
<p>B. PEMAHAMAN BERMAKNA</p>
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik mempelajari materi yang berkaitan dengan sikap gotong royong dalam kehidupan sehari-hari.
<p>C. PERTANYAAN PEMANTIK</p>
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Apakah yang dimaksud dengan gotong royong? ❖ Apakah kamu aktif mengikuti kegiatan gotong royong? ❖ Apa saja bentuk dari gotong royong dalam kehidupan sehari-hari?
<p>D. KEGIATAN PEMBELAJARAN</p>
<p>Kegiatan Belajar 1 Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran</p> <p>a. Persiapan Mengajar</p> <p>Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, guru harus melakukan persiapan yang maksimal supaya kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersama peserta didik bisa berjalan maksimal dan bermakna.</p> <p>b. Kegiatan Pengajaran di Kelas</p> <p>Prosedur pembelajaran ini merupakan panduan praktis bagi guru agar dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran Pendidikan Pancasila secara mandiri, efektif, dan efisien di kelasnya masing-masing. Pada kegiatan belajar satu ini, guru akan melakukan kegiatan pembelajaran melalui model belajar/bekerja dalam kelompok. Pada pertemuan pertama ini, media pembelajaran yang direkomendasikan adalah kartu bergambar. Adapun prosedur pembelajaran selengkapnya sebagai berikut:</p> <p>1) Kegiatan Pembuka</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Guru mengondisikan siswa agar duduk rapi; b) Guru memberikan salam dan menanyakan kabar siswa; c) Berdoa dengan lagu “satu jari kananku satu jari kiriku” (Religius, Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia); d) Guru mengabsen peserta didik secara keseluruhan; e) Ice breaking bisa dengan tepuk-tepuk tangan yang dapat memberikan semangat belajar; f) Melakukan apersepsi dengan memberikan gambaran kegiatan di lingkungan sekitar yang dikaitkan dengan materi gotong royong, misalnya: <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan yang dilakukan di lingkungan sekolah seperti membersihkan halaman sekolah bersama-sama itu biasanya disebut dengan kegiatan apa ya? g) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari. <p>2) Kegiatan Inti</p> <p>Menstruktur (<i>structuring</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Mengarahkan siswa untuk mampu belajar dengan penuh makna pada kegiatan pembelajaran hari ini. <p>Menemukan informasi (<i>inkuiri</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> b) Siswa membaca materi mengenai penerapan sikap gotong royong dalam kehidupan sehari-hari. c) Selanjutnya, guru mempersilakan siswa untuk mengamati contoh gambar yang ada pada buku yang berkaitan dengan penerapan sikap gotong royong dalam kehidupan sehari-hari. <p>Pertanyaan (<i>question</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> d) Guru menyampaikan pertanyaan terkait apa yang sudah di baca dan di lihat, tujuannya untuk merangsang peserta didik menyampaikan pendapatnya. <ul style="list-style-type: none"> • Siapa yang tahu dimana sajakah lokasi yang ada pada gambar tersebut?

- Bentuk gotong royong apa saja yang telah kalian baca?
- Pernahkah kalian melakukan gotong royong di lingkungan keluarga?
- Pernahkah kalian melakukan gotong royong di lingkungan sekolah?
- Pernahkah kalian melakukan gotong royong di lingkungan masyarakat?
- Sikap atau perilaku seperti apakah yang dapat kalian teladani?

Pengelompokan (*grouping*)

- e) Guru menginstruksikan siswa untuk membentuk kelompok yang masing-masing beranggotakan 4 orang.
- f) Guru mempersilahkan kepada setiap kelompok siswa untuk menyampaikan pendapatnya mengenai apa yang telah di pelajari dan membuka tanya jawab dan ditanyakan ke kelompok lain.

Contoh (*example*)

- g) Guru membagikan kartu bergambar kepada kelompok-kelompok yang sudah dibentuk.
- h) Guru mengintruksikan kepada siswa supaya mampu mengelompokkan contoh dari penerapan sikap gotong royong dalam kehidupan sehari-hari.
- i) Guru bertanya kepada siswa mengenai contoh penerapan sikap gotong-royong dari kartu yang sudah di kelompokkan.
- j) Guru menjelaskan gambar-gambar yang ada di kartu bergambar lalu di kaitakan ke dalam kehidupan siswa.

Mengulas Kembali (*refleksi*)

- k) Guru bertanya kepada siswa mengenai apa yang telah dipelajari pada hari ini.
- l) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apa yang belum di mengerti.

Penilaian (*evaluation*)

- m) Guru memberikan lembar aktivitas siswa (LKPD)
- n) Guru memberikan waktu 10 menit untuk mengerjakannya
- o) Setelah selesai, LKPD di kumpulkan di meja guru.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru mengapresiasi dan memberikan penjelasan terhadap seluruh kegiatan yang sudah dilakukan oleh siswa.
- b) Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- c) Guru menutup pelajaran dan dengan berdoa bersama. (**Religious**)

E. REFLEKSI



Refleksi Pembelajaran

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan, hingga mengevaluasi kegiatan belajar 1 yang dilakukan selama satu kali pertemuan. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran 1 yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat	

	memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pemilihan model pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
6.	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

F. ASESMEN / PENILAIAN



Penilaian

a. Penilaian pengetahuan (kognitif)

Pengambilan nilai ini dapat dilakukan saat mengamati kegiatan siswa ketika mengerjakan lembar aktivitas (LKPD) yang diberikan. Penilaian ini bertujuan untuk melihat pemahaman siswa dalam menyerap dan menerima materi atau informasi yang berkaitan dengan materi gotong royong.

Kisi-kisi soal LKPD

No	Capaian Pembelajaran	Bentuk soal	No soal	Skor
1.	Memahami sikap gotong royong dalam kehidupan sehari-hari	Uraian	1,2,3,4	25

Pedoman penskoran:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang di Peroleh} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$$

b. Penilaian Sikap (afektif)

Pengambilan nilai ini dapat dilakukan saat mengamati kegiatan siswa pada awal pembelajaran, diskusi, dan menyimak penjelasan materi yang disampaikan. Penilaian ini bertujuan untuk melihat kemampuan siswa dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila pada setiap kegiatannya, dari saat kegiatan pembuka hingga kegiatan penutup. Berikut ini panduan Rubrik penilaian sikap.

Rubrik penilaian sikap (afektif)

Kriteria Penilaian	Perlu Bimbingan (1)	Perlu Pengingatan (2)	Berusaha dengan Baik (3)	Pemantapan (4)	Istimewa (5)
Penerapan Nilai-Nilai Pancasila	Belum mampu dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa,	Sadar dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati	Berusaha dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang	Mampu dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati	Mandiri dan berani unjuk diri dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat

	menghormati guru, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi dengan bantuan guru.	guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi dengan bantuan guru.	lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi tanpa bantuan guru.	guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi tanpa bantuan guru.	dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi.
Memahami Materi yang Disampaikan	Belum siap dan mampu dalam menerima materi dan informasi dengan bantuan guru.	Sadar dalam menerima materi dan informasi dengan bantuan guru.	Berusaha dalam menerima materi dan informasi tanpa bantuan guru.	Mampu dalam menerima materi dan informasi tanpa bantuan guru.	Bersiap diri dan mampu dalam menerima materi dan informasi .
Menggali dan Menjelaskan Informasi atau Menceritakan Ulang Cerita	Belum mampu dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita dengan bantuan guru.	Sadar dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita dengan bantuan guru.	Berusaha dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita tanpa bantuan guru.	Mampu dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita tanpa bantuan guru.	Mandiri dan berani dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita.
Bekerja Sama dalam Diskusi Kelompok	Belum mampu mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Sadar dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Berusaha dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah tanpa bantuan guru.	Mampu dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah tanpa bantuan guru.	Mandiri dan berani dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah.

c. Penilaian Keterampilan

Pengambilan nilai keterampilan dapat dilakukan saat mengamati kegiatan siswa pada awal pembelajaran, diskusi, dan menyimak penjelasan materi yang disampaikan. Penilaian ini bertujuan untuk melihat kemampuan siswa dalam berdiskusi yang sesuai dengan materi, menggali, dan menjelaskan informasi atau menceritakan kembali cerita contoh penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Adapun panduan asesmen Rubrik Keterampilan sebagai berikut:

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian			Keterangan Nilai
		Menyerap dan Menjelaskan Kembali Informasi atau Cerita	Presentasi atau Menyampaikan Gagasan	Memberikan Saran/Pendapat/ Usulan	
1.					Sangat Baik (Skor: 30)
2.					
3.					

4.					Baik (Skor: 25)
5.					
6.					Cukup Baik (Skor: 20)
7.					
8.					Kurang Baik (Skor: 15)
9.					
10.					

Perhitungan Perolehan nilai

Nilai peserta didik dihitung pada setiap kriteria sesuai tingkatan skornya sesuai berdasarkan hasil pengamatan dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika pada setiap kriteria penilaian terlihat sangat baik maka nilainya 30, baik 25, cukup baik 20, dan kurang baik 15, maka total perolehan nilai maksimal yang terkumpul adalah 90.

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL



Pengayaan

Guru dapat menyampaikan materi pengayaan untuk dipelajari oleh peserta didik secara mandiri atau berkelompok. Guru dapat mengangkat topik atau materi tentang bentuk gotong royong yang terdapat di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar tempat tinggal sebagai materi pengayaan..

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Munir Sunardi Mizanur Qodri, M.Pd.I
NIP. 197610182007011015

Madiun, 15 Mei 2024
Mahasiswa

Putri Virgina Sugiarto
NIM. 2002101035

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama: _____

Kelas: _____

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Jelaskan sikap apa yang kamu lakukan ketika sedang bekerja kelompok dengan teman-teman di dalam kelas

2. Bentuk gotong royong apa sajakah yang pernah kamu lakukan?

3. Ada piket membersihkan kelas secara bergantian, lalu ada temanmu yang tidak mau melaksanakannya. Jadi sikap apa yang akan kamu lakukan melihat kejadian tersebut?

4. Apa sikap yang kamu lakukan jika ibu sedang menyiapkan makan sendiri?

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK



Bahan Bacaan Peserta Didik

Penerapan Sikap Gotong Royong dalam Kehidupan Sehari-hari

Gotong royong memiliki arti bekerja Bersama-sama untuk mencapai tujuan Bersama. Gotong royong kerap di terapkan seperti tolong menolong, maupun saling bantu membantu dengan sesama tanpa adanya pamrih atau imbalan. Gotong royong tak hanya erat kaitannya dengan nilai sosial, tapi juga memiliki manfaat, terutama dalam kehidupan sehari-hari kita.

Ada beberapa manfaat dari gotong royong, diantaranya adalah menumbuhkan rasa dan sikap saling tolong menolong, sukarela, saling membantu, dan mempunyai sifat kekeluargaan; membina hubungan sosial yang baik terhadap masyarakat disekitar; menciptakan rasa kebersamaan dan menumbuhkan rasa kasih sayang, mempererat tali silaturahmi atau persaudaraan; meringankan pekerjaan dan menghemat waktu dalam menuntaskan suatu pekerjaan; meningkatkan produktivitas kerja; terciptanya rasa persatuan dan kesatuan di dalam lingkungan sekitar.

Sikap gotong royong sebaiknya tidak hanya sebagai suatu hal yang kita mengerti, tetapi kita juga harus dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam menerapkannya pun tidak terbatas dalam satu ruang lingkup saja, kita dapat menerapkan sikap gotong royong ini di mana

saja, seperti di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Sikap gotong royong jika diterapkan dengan baik dalam kehidupan akan dapat membawa dampak yang baik, terutama dalam hal memperkuat persatuan dan menghindarkan dari permusuhan. Hal tersebut dikarenakan dengan sikap gotong royong yang dimiliki dapat melahirkan rasa kekeluargaan yang kuat.

1. Gotong Royong di Lingkungan Keluarga



Banyak kegiatan yang dapat dilakukan di rumah, di antaranya membersihkan rumah, menyiapkan makanan, memperbaiki bagian rumah yang rusak, Membantu merawat tanaman dan taman rumah, musyawarah dan sebagainya. Kegiatan tersebut tentunya dapat dilakukan secara bergotong royong Contohnya saja dalam menyiapkan makanan, seorang anak dapat membantu ibunya dalam memasak dan mencuci piring.

2. Gotong Royong di Lingkungan Sekolah



Gotong royong di sekolah dapat dilakukan ketika mengerjakan beberapa aktivitas di sekolah, seperti kerja bakti membersihkan kelas, membersihkan halaman sekolah, maupun bekerja dalam kerja kelompok. Gotong royong juga dapat dilakukan dengan saling belajar bersama agar dapat menguasai pelajaran dengan baik.

3. Gotong Royong di Lingkungan Masyarakat



Gotong royong di lingkungan masyarakat dapat dilakukan dengan beberapa aktivitas. Aktivitas yang dilakukan dengan gotong royong di antaranya ronda malam, kerja bakti membersihkan lingkungan, membuat aktivitas sosial secara bersama-sama, musyawarah, panen raya, membuat fasilitas umum, mengadakan bakti social, menanam pohon atau tanaman dan sebagainya.

C. MEDIA PEMBELAJARAN



D. GLOSARIUM

Capaian pembelajaran

Adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman belajar peserta didik.

Gotong royong

Kerja bersama untuk kepentingan bersama atau sebagai bentuk tolong menolong yang dilakukan secara sukarela.

Identitas

Ciri-ciri atau keadaan khusus seseorang yang terbentuk dari penghayatan nilai-nilai kebiasaan dan budayanya.

Model pembelajaran

Merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Nilai

Sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai hakikatnya, sifat-sifat yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.

Observasi

kegiatan mengamati objek tertentu untuk mendapatkan informasi secara langsung.

Pelajar Pancasila

Perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Pembelajaran

Proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pengayaan

Adalah kegiatan yang diberikan kepada peserta didik kelompok cepat agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal dengan memanfaatkan sisa waktu yang dimilikinya.

Penilaian

Proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.

Peserta didik

Anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Refleksi

Aktifitas pikir dan rasa dalam rangka menilasi situasi diri atau situasi lingkungan untuk menumbuhkan kesadaran yang lebih baik dalam mengaktualisasikan diri.

Strategi pembelajaran

Adalah cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya di akhir kegiatan belajar.

Tujuan pembelajaran

Merupakan gambaran proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan capaian pembelajaran.

Warga negara

Seseorang yang menurut undang-undang menjadi anggota resmi dari sebuah negara.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Budiardjo, Miriam. 2006. *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Darmadi, Hamid. 2007. *Dasar Konsep Pendidikan Moral, Landasan Konsep Dasar dan Implementasinya*. Bandung: Alfabeta.
- Effendi, Tadjuddin Noer. 2013. *Budaya Gotong-Royong Masyarakat dalam Perubahan Sosial Saat Ini*. Jurnal Pemikiran Sosiologi Volume 2 No. 1. Universitas Gajah Mada.
- El-Muhtaj, M. 2007. *Hak Asasi Manusi dalam Konstitusi Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Haricahyono, Cheppy. 1995. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Moral*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 *Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IV* Penulis: Yusnawan Lubis, Dwi Nanta Priharto dan Internet
- Kemendikbud, BSE. 2014. *Bangga sebagai Bangsa Indonesia*, Buku Guru Tema 5. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Kemendikbud, BSE. 2017. *Indahnya Kebersamaan, Buku Kelas IV Tema 1*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Khon, Hans. 1961. *Nasionalisme; Arti dan Sedjarahnja*. Jakarta: PT Pembangunan
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Konstektual; Konsep dan Aplikasinya*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Nickel, James W. 1996. *Hak Asasi Manusia; Refleksi Filosofis atas Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Republik Indonesia.(2002). *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Riyanto, Astim. 2006. *Negara Kesatuan; Konsep, Asas dan Aktualisasinya*. Bandung: Yapemdo.
- Tim Ganesha Operation. 2013. *PASTI FOKUS Pendidikan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Penerbit Duta.
- Undang-Undang RI No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia.
- Undang-Undang RI No. 26 Tahun 2000 tentang Pengadilan HAM.
- Winataputra, Udin Saripudin. 2007. Pendidikan Kesadaran Berkonstitusi: Alternatif Model Pembelajaran Kreatif-Demokratis untuk Pendidikan Kewarganegaraan. [Online]. Tersedia: <http://www.depdiknas.go.id> . html [4 Desember 2007]

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2024
PENDIDIKAN PANCASILA KELAS 4

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Putri Virgina Sugiarto
Instansi	: MIN 2 Magetan
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: SD/MIN
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Fase / Kelas	: B / 4
Bab / Tema	: 2 / Pola Hidup Gotong Royong
Materi Pembelajaran	: Penerapan Sikap Gotong Royong dalam Kehidupan Sehari-hari
Alokasi Waktu	: 1 kali Pertemuan / 2x35 menit
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik dapat membangun tim dan mengelola gotong royong untuk mencapai tujuan bersama. ❖ Peserta didik dapat memberikan contoh pelaksanaan gotong royong untuk mencapai tujuan bersama. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berahlak mulia, Berkebhinnekaan global, Gotong royong, Mandiri, Bernalar kritis dan kreatif 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Sumber belajar <ol style="list-style-type: none"> 1) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IV Penulis: Yusnawan Lubis, Dwi Nanta Priharto dan Internet 2) Lembar kerja siswa ❖ Perlengkapan yang dibutuhkan dalam pembelajaran: <ol style="list-style-type: none"> 1) Gambar atau foto kegiatan gotong royong 2) LKPD 3) Pensil/bolpoint 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam memahami materi ajar. ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin 	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik 	
G. MODEL PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Model <i>Direct Instruction</i> 	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN & CAPAIAN PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Tujuan Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> • Melalui penjelasan guru, siswa mampu membangun tim dan mengelola gotong royong untuk mencapai tujuan bersama dengan benar. • Melalui diskusi kelompok, siswa mampu mengkatégorikan contoh pelaksanaan gotong royong untuk mencapai tujuan bersama dengan tepat. 	

<p>❖ Capaian Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan arti gotong royong • Memahami tujuan gotong royong • Memahami sikap gotong royong dalam kehidupan sehari-hari • Memahami contoh sikap gotong royong dalam kehidupan sehari-hari
<p>B. PEMAHAMAN BERMAKNA</p> <p>❖ Peserta didik mempelajari materi yang berkaitan dengan sikap gotong royong dalam kehidupan sehari-hari.</p>
<p>C. PERTANYAAN PEMANTIK</p> <p>❖ Apakah yang dimaksud dengan gotong royong? ❖ Apakah kamu aktif mengikuti kegiatan gotong royong?</p>
<p>D. KEGIATAN PEMBELAJARAN</p> <p>Kegiatan Belajar 1 Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran</p> <p>a. Persiapan Mengajar</p> <p>Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, guru harus melakukan persiapan yang maksimal supaya kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersama peserta didik bisa berjalan maksimal dan bermakna.</p> <p>b. Kegiatan Pengajaran di Kelas</p> <p>Prosedur pembelajaran ini merupakan panduan praktis bagi guru agar dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran Pendidikan Pancasila secara mandiri, efektif, dan efisien di kelasnya masing-masing. Pada kegiatan belajar satu ini, guru akan melakukan kegiatan pembelajaran melalui model belajar yang berpusat langsung pada guru. Pada pertemuan pertama ini, media pembelajaran yang direkomendasikan adalah gambar-gambar gotong royong. Adapun prosedur pembelajaran selengkapnya sebagai berikut:</p> <p>1) Kegiatan Pembuka</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Guru mengondisikan peserta didik agar duduk rapi; b) Guru memberikan salam dan menanyakan kabar siswa; c) Berdoa diawali dengan lagu “satu jari kananku satu jari kiriku” (<i>Religious, Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia</i>); d) Guru mengabsen peserta didik secara keseluruhan; e) Ice breaking bisa dengan tepuk-tepuk tangan yang dapat memberikan semangat belajar; f) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan di pelajari. <p>2) Kegiatan Inti</p> <p>Mendemonstrasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Guru menjelaskan materi mengenai penerapan sikap gotong royong dalam kehidupan sehari-hari. b) Siswa menyimak apa yang dijelaskan oleh guru. c) Guru memberikan contoh-contoh gambar gotong royong dalam kehidupan sehari-hari. d) Selanjutnya, siswa menjawab apa saja contoh yang ada di gambar. e) Guru memberitahukan jika ada yang kurang jelas bisa ditanyakan. <p>Membimbing pelatihan</p> <ol style="list-style-type: none"> f) Guru memberikan lembar kerja (LKPD) untuk dikerjakan dengan sungguh-sungguh. g) Guru memberitahu jika ada kesulitan bisa ditanyakan langsung. h) Setelah selesai, guru mempersilakan siswa untuk mengumpulkan jawabannya. <p>Mengecek pemahaman</p> <ol style="list-style-type: none"> i) Guru mengecek pemahaman siswa melalui pertanyaan-pertanyaan <ul style="list-style-type: none"> • Coba sebutkan apa sajakah yang telah kita pelajari hari ini? • Di manakah sajakah lokasi aktivitas tersebut? • Bagaimana suasana yang tampak dalam aktivitas tersebut? • Bentuk gotong royong apa saja yang pernah kamu lakukan?

- Bagaimana sikap kamu jika ada kegiatan gotong royong di lingkungan rumahmu?
- j) Guru mempersilakan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang telah disampaikan.

3) Kegiatan Penutup

- Guru mengapresiasi dan memberikan penjelasan terhadap seluruh kegiatan yang sudah dilakukan oleh siswa.
- Guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran mengenai pentingnya membangun tim dan mengelola gotong royong untuk mencapai tujuan bersama.
- Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- Guru menutup pelajaran dengan berdo'a bersama. (*religious*)

E. REFLEKSI



Refleksi Pembelajaran

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan, hingga mengevaluasi kegiatan belajar 1 yang dilakukan selama satu kali pertemuan. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran 1 yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pemilihan model pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
6.	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

F. ASESMEN / PENILAIAN



Penilaian

a. Penilaian pengetahuan (kognitif)

Pengambilan nilai ini dapat dilakukan saat mengamati kegiatan siswa ketika mengerjakan lembar aktivitas (LKPD) yang diberikan. Penilaian ini bertujuan untuk melihat pemahaman siswa dalam menyerap dan menerima materi atau informasi yang berkaitan dengan materi gotong royong.

Kisi-kisi soal LKP

No	Capaian pembelajaran	Bentuk soal	No soal	Skor
1.	Memahami sikap gotong royong dalam kehidupan sehari-hari	Uraian	1,2,3,4	25

Pedoman penskoran:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang di Peroleh} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$$

b. Penilaian Sikap (afektif)

Pengambilan nilai ini dapat dilakukan saat mengamati kegiatan siswa pada awal pembelajaran, diskusi, dan menyimak penjelasan materi yang disampaikan. Penilaian ini bertujuan untuk melihat kemampuan siswa dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila pada setiap kegiatannya, dari saat kegiatan pembuka hingga kegiatan penutup. Berikut ini panduan Rubrik penilaian sikap.

Rubrik penilaian sikap (afektif)

Kriteria Penilaian	Perlu Bimbingan (1)	Perlu Pengingatan (2)	Berusaha dengan Baik (3)	Pemantapan (4)	Istimewa (5)
Penerapan Nilai-Nilai Pancasila	Belum mampu dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi dengan bantuan guru.	Sadar dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi dengan bantuan guru.	Berusaha dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi tanpa bantuan guru.	Mampu dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi tanpa bantuan guru.	Mandiri dan berani unjuk diri dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi.
Memahami Materi yang Disampaikan	Belum siap dan mampu dalam menerima materi dan informasi dengan bantuan guru.	Sadar dalam menerima materi dan informasi dengan bantuan guru.	Berusaha dalam menerima materi dan informasi tanpa bantuan guru.	Mampu dalam menerima materi dan informasi tanpa bantuan guru.	Bersiap diri dan mampu dalam menerima materi dan informasi .
Menggali dan Menjelaskan Informasi	Belum mampu dalam menyajikan	Sadar dalam menyajikan informasi atau	Berusaha dalam menyajikan informasi atau	Mampu dalam menyajikan informasi atau	Mandiri dan berani dalam menyajikan

atau Menceritakan Ulang Cerita	informasi atau menyampaikan kembali cerita dengan bantuan guru.	menyampaikan kembali cerita dengan bantuan guru.	menyampaikan kembali cerita tanpa bantuan guru.	menyampaikan kembali cerita tanpa bantuan guru.	informasi atau menyampaikan kembali cerita.
Bekerja Sama dalam Diskusi Kelompok	Belum mampu mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Sadar dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Berusaha dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah tanpa bantuan guru.	Mampu dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah tanpa bantuan guru.	Mandiri dan berani dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah.

c. Penilaian Keterampilan (psikomotor)

Pengambilan nilai keterampilan dapat dilakukan saat mengamati kegiatan siswa pada awal pembelajaran, diskusi, dan menyimak penjelasan materi yang disampaikan. Penilaian ini bertujuan untuk melihat kemampuan siswa dalam berdiskusi yang sesuai dengan materi, menggali, dan menjelaskan informasi atau menceritakan kembali cerita contoh penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Adapun panduan asesmen Rubrik Keterampilan sebagai berikut:

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian			Keterangan Nilai
		Menyerap dan Menjelaskan Kembali Informasi atau Cerita	Presentasi atau Menyampaikan Gagasan	Memberikan Saran/Pendapat/ Usulan	
1.					Sangat Baik (Skor: 30)
2.					
3.					
4.					Baik (Skor: 25)
5.					
6.					Cukup Baik (Skor: 20)
7.					
8.					Kurang Baik (Skor: 15)
9.					
10.					

Perhitungan Perolehan nilai

Nilai peserta didik dihitung pada setiap kriteria sesuai tingkatan skornya sesuai berdasarkan hasil pengamatan dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika pada setiap kriteria penilaian terlihat sangat baik maka nilainya 30, baik 25, cukup baik 20, dan kurang baik 15, maka total perolehan nilai maksimal yang terkumpul adalah 90.

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL



Pengayaan

Guru dapat menyampaikan materi pengayaan untuk dipelajari oleh peserta didik secara mandiri atau berkelompok. Guru dapat mengangkat topik atau materi tentang bentuk gotong royong yang terdapat di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar tempat tinggal sebagai materi pengayaan..

Menghormati,
Kepala Sekolah



Muti Suci Muzni Qodri, M.Pd.I
NIP. 197610182007011015

Madiun, 15 Mei 2024
Mahasiswa



Putri Virgina Sugiarto
NIM. 2002101035

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama: _____	Kelas: _____
Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!	
1. Jelaskan sikap apa yang kamu lakukan ketika sedang bekerja kelompok dengan teman-teman di dalam kelas	
<input type="text"/>	
2. Bentuk gotong royong apa sajakah yang pernah kamu lakukan?	
<input type="text"/>	
3. Ada piket membersihkan kelas secara bergantian, lalu ada temanmu yang tidak mau melaksanakannya. Jadi sikap apa yang akan kamu lakukan melihat kejadian tersebut?	
<input type="text"/>	
4. Apa sikap yang kamu lakukan jika ibu sedang menyiapkan makan sendiri?	
<input type="text"/>	

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK



Bahan Bacaan Peserta Didik

Penerapan Sikap Gotong Royong dalam Kehidupan Sehari-hari

Gotong royong memiliki arti bekerja Bersama-sama untuk mencapai tujuan Bersama. Gotong royong kerap di terapkan seperti tolong menolong, maupun saling bantu membantu dengan sesama tanpa adanya pamrih atau imbalan. Gotong royong tak hanya erat kaitannya dengan nilai sosial, tapi juga memiliki manfaat, terutama dalam kehidupan sehari-hari kita.

Ada beberapa manfaat dari gotong royong, diantaranya adalah menumbuhkan rasa dan sikap saling tolong menolong, sukarela, saling membantu, dan mempunyai sifat kekeluargaan; membina hubungan sosial yang baik terhadap masyarakat disekitar; menciptakan rasa kebersamaan dan menumbuhkan rasa kasih sayang, mempererat tali silaturahmi atau persaudaraan; meringankan pekerjaan dan menghemat waktu dalam menuntaskan suatu pekerjaan; meningkatkan produktivitas kerja; terciptanya rasa persatuan dan kesatuan di dalam lingkungan sekitar.

Sikap gotong royong sebaiknya tidak hanya sebagai suatu hal yang kita mengerti, tetapi kita juga harus dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam menerapkannya pun tidak terbatas dalam satu ruang lingkup saja, kita dapat menerapkan sikap gotong royong ini di mana saja, seperti di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Sikap gotong royong jika diterapkan dengan baik dalam kehidupan akan dapat membawa dampak yang baik, terutama dalam hal memperkuat persatuan dan menghindarkan dari permusuhan. Hal tersebut dikarenakan dengan sikap gotong royong yang dimiliki dapat melahirkan rasa kekeluargaan yang kuat.

1. Gotong Royong di Lingkungan Keluarga



Banyak kegiatan yang dapat dilakukan di rumah, di antaranya membersihkan rumah, menyiapkan makanan, memperbaiki bagian rumah yang rusak, Membantu merawat tanaman dan taman rumah, musyawarah dan sebagainya. Kegiatan tersebut tentunya dapat dilakukan secara bergotong royong Contohnya saja dalam menyiapkan makanan, seorang anak dapat membantu ibunya dalam memasak dan mencuci piring.

2. Gotong Royong di Lingkungan Sekolah



Gotong royong di sekolah dapat dilakukan ketika mengerjakan beberapa aktivitas di sekolah, seperti kerja bakti membersihkan kelas, membersihkan halaman sekolah, maupun bekerja dalam kerja kelompok, menanam pohon atau tanaman. Gotong royong juga dapat dilakukan dengan saling belajar bersama agar dapat menguasai pelajaran dengan baik.

3. Gotong Royong di Lingkungan Masyarakat



Gotong royong di lingkungan masyarakat dapat dilakukan dengan beberapa aktivitas. Aktivitas yang dilakukan dengan gotong royong di antaranya ronda malam, kerja bakti membersihkan lingkungan, membuat aktivitas sosial secara bersama-sama, musyawarah, panen raya, membuat fasilitas umum, mengadakan bakti social, menanam pohon atau tanaman dan sebagainya.

C. MEDIA PEMBELAJARAN



D. GLOSARIUM

Capaian pembelajaran

Adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman belajar peserta didik.

Gotong royong

Kerja bersama untuk kepentingan bersama atau sebagai bentuk tolong menolong yang dilakukan secara sukarela.

Identitas

Ciri-ciri atau keadaan khusus seseorang yang terbentuk dari penghayatan nilai-nilai kebiasaan dan budayanya.

Model pembelajaran

Merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Nilai

Sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai hakikatnya, sifat-sifat yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.

Observasi

kegiatan mengamati objek tertentu untuk mendapatkan informasi secara langsung.

Pelajar Pancasila

Perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Pembelajaran

Proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pengayaan

Adalah kegiatan yang diberikan kepada peserta didik kelompok cepat agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal dengan memanfaatkan sisa waktu yang dimilikinya.

Penilaian

Proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.

Peserta didik

Anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Refleksi

Aktifitas pikir dan rasa dalam rangka menilasi situasi diri atau situasi lingkungan untuk menumbuhkan kesadaran yang lebih baik dalam mengaktualisasikan diri.

Strategi pembelajaran

Adalah cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya di akhir kegiatan belajar.

Tujuan pembelajaran

Merupakan gambaran proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan capaian pembelajaran.

Warga negara

Seseorang yang menurut undang-undang menjadi anggota resmi dari sebuah negara.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Budiardjo, Miriam. 2006. Dasar-dasar Ilmu Politik. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Darmadi, Hamid. 2007. Dasar Konsep Pendidikan Moral, Landasan Konsep Dasar dan Implementasinya. Bandung: Alfabeta.
- Effendi, Tadjuddin Noer. 2013. Budaya Gotong-Royong Masyarakat dalam Perubahan Sosial Saat Ini. Jurnal Pemikiran Sosiologi Volume 2 No. 1. Universitas Gajah Mada.
- El-Muhtaj, M. 2007. Hak Asasi Manusi dalam Konstitusi Indonesia. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Haricahyono, Cheppy. 1995. Dimensi-Dimensi Pendidikan Moral. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IV Penulis: Yusnawan Lubis, Dwi Nanta Priharto dan Internet
- Kemendikbud, BSE. 2014. Bangga sebagai Bangsa Indonesia, Buku Guru Tema 5. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Kemendikbud, BSE. 2017. Indahnya Kebersamaan, Buku Kelas IV Tema 1. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Khon, Hans. 1961. Nasionalisme; Arti dan Sedjarahnja. Jakarta: PT Pembangunan
- Komalasari, Kokom. 2010. Pembelajaran Konstektual; Konsep dan Aplikasinya. Bandung: PT Refika Aditama.
- Nickel, James W. 1996. Hak Asasi Manusia; Refleksi Filosofis atas Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Republik Indonesia.(2002). Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Jakarta: Sinar Grafika.
- Riyanto, Astim. 2006. Negara Kesatuan; Konsep, Asas dan Aktualisasinya. Bandung: Yapemdo.
- Tim Ganesha Operation. 2013. PASTI FOKUS Pendidikan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar. Jakarta: Penerbit Duta.
- Undang-Undang RI No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia.
- Undang-Undang RI No. 26 Tahun 2000 tentang Pengadilan HAM.
- Winataputra, Udin Saripudin. 2007. Pendidikan Kesadaran Berkonstitusi: Alternatif Model Pembelajaran Kreatif-Demokratis untuk Pendidikan Kewarganegaraan. [Online]. Tersedia: <http://www.depdiknas.go.id . html> [4 Desember 2007]

Lampiran 2

KISI-KISI ANGKET MINAT BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA SISWA KELAS IV

Variabel	Indikator	Pernyataan		Nomor Butir		Jumlah Butir
		Positif	Negatif	Positif	Negatif	
Minat belajar	Perasaan senang 1. Siswa senang jam pelajaran dimulai 2. Siswa semangat belajar Pendidikan Pancasila 3. Siswa belajar terlebih dahulu 4. Siswa bersungguh-sungguh mengikuti pelajaran Pendidikan Pancasila 5. Siswa malas mengikuti pelajaran Pendidikan Pancasila 6. Siswa merasa bosan dengan pelajaran Pendidikan Pancasila	✓	✓	✓	✓	6
	Kertarikan untuk belajar 1. Siswa akan bertanya jika tidak paham 2. Siswa selalu mencatat materi 3. Siswa selalu mengulangi pelajaran 4. Siswa tidak menunda-nunda tugas 5. Siswa diam jika tidak paham 6. Siswa sering melamun saat pembelajaran 7. Siswa menyalin tugas temannya	✓	✓	✓	✓	7
	Perhatian saat belajar 1. Siswa selalu memperhatikan pembelajaran 2. Siswa mampu menangkap pelajaran dengan baik 3. Siswa selalu mengecek jawaban sebelum dikumpulkan	✓	✓	✓	✓	4

	4. Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru					
	Keterlibatan dalam belajar					
	1. Siswa sering mencari informasi pelajaran					
	2. Siswa aktif mengemukakan pendapat	✓	✓	✓	✓	3
	3. Siswa tidak aktif dalam diskusi					
Jumlah		20				

Lampiran 3

ANGKET MINAT BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA SISWA KELAS IV

Nama :

No. Absen :

Petunjuk :

1. Bacalah pernyataan dengan teliti dan pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan masing-masing pernyataan.
2. Jawabalah dengan sejujur-jujurnya.
3. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapatmu.
4. Keterangan:

Keterangan		Nilai
SS	(Sangat Setuju)	4
S	(Setuju)	3
TS	(Tidak Setuju)	2
STS	(Sangat Tidak Setuju)	1

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Perasaan Senang					
1.	Saya merasa senang ketika jam pelajaran Pendidikan Pancasila dimulai				
2.	Saya selalu semangat dan ceria saat mengikuti pembelajaran Pendidikan Pancasila				
3.	Saya akan belajar terlebih dahulu sebelum kelas dimulai				
4.	Saya selalu bersungguh-sungguh mengikuti pelajaran Pendidikan Pancasila				
5.	Saya malas untuk mengikuti pembelajaran Pendidikan Pancasila karena materinya sulit untuk dipahami				
6.	Saya merasa bosan mengikuti pelajaran Pendidikan Pancasila				
Ketertarikan untuk belajar					
7.	Saya akan bertanya pada guru jika ada materi yang belum saya pahami				
8.	Setiap pelajaran saya selalu mencatat dengan lengkap dan rapi agar bisa saya pelajari kembali				
9.	Saya mengulangi pembelajaran Pendidikan Pancasila sepulang sekolah				

10.	Saya tidak menunda-nunda mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
11.	Saya tidak berbuat apa-apa jika ada materi yang belum saya pahami				
12.	Saya lebih sering melamun ketika mengikuti pembelajaran Pendidikan Pancasila				
13.	Apabila guru memberikan tugas, saya mengerjakannya dengan menyalin tugas teman				
Perhatian saat belajar					
14.	Saya selalu memperhatikan intruksi dan penjelasan dari guru				
15.	Saya mampu menangkap pelajaran Pendidikan Pancasila dengan baik				
16.	Saya selalu mengecek jawaban dari soal yang diberikan oleh guru sebelum dikumpulkan				
17.	Saya tidak memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru				
Keterlibatan dalam belajar					
18.	Saya sering mencari informasi mengenai pembelajaran Pendidikan Pancasila				
19.	Saya mau mengemukakan pendapat dalam diskusi kelas maupun diskusi kelompok				
20.	Saya lebih suka diam dan tidak terlibat dalam diskusi maupun pembelajaran dalam kelas				

Lampiran 4

Hasil Angket Minat Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas IV

Kelas Eksperimen

No	Nama	Nilai
1.	AKMJ	61
2.	AKTM	72
3.	AWN	64
4.	ARKY	65
5.	AAF	71
6.	EAD	63
7.	ENW	60
8.	FZAR	68
9.	FAFS	75
10.	FAM	61
11.	FSF	60
12.	HIPN	62
13.	KAHP	74
14.	LRAP	72
15.	MIZ	64
16.	MAK	72
17.	MB	74
18.	NNAK	64
19.	NAZ	71
20.	PAN	66
21.	RSAS	65
22.	SASL	72
23.	SWNW	78
24.	ZWNQ	66
Jumlah		1620
Rata-rata		67,50

Kelas Kontrol

No	Nama	Nilai
1.	ARS	47
2.	AAAG	54
3.	AQM	39
4.	AQM	49
5.	FVF	45
6.	FAPA	46
7.	KZN	62
8.	LBAP	58
9.	MFN	52
10.	MFK	47
11.	MAAS	58
12.	MAAY	63
13.	MFJR	51
14.	MYM	50
15.	NRS	49
16.	NAHAZ	66
17.	QAS	62
18.	RPP	63
19.	RAZ	56
20.	VWZ	56
21.	WH	60
22.	YBS	57
23.	ZAIAR	49
24.	ZM	59
Jumlah		1298
Rata-rata		54,08

Lampiran 5

Kelas Eksperimen

Angket Minat Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas IV

Nama : Satriya Wahyu N.W

No. Absen : 23

Petunjuk :

1. Bacalah pernyataan dengan teliti dan pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan masing-masing pernyataan.
2. Jawablah dengan sejujur-jujurnya.
3. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapatmu.
4. Keterangan:

	Keterangan	Nilai
SS	(Sangat Setuju)	4
S	(Setuju)	3
TS	(Tidak Setuju)	2
STS	(Sangat Tidak Setuju)	1

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Perasaan Senang					
1.	Saya merasa senang Ketika jam pelajaran Pendidikan Pancasila dimulai	✓			
2.	Saya selalu semangat dan ceria saat mengikuti pembelajaran Pendidikan Pancasila	✓			
3.	Saya akan belajar terlebih dahulu sebelum kelas dimulai	✓			
4.	Saya selalu bersungguh-sungguh mengikuti pelajaran Pendidikan Pancasila	✓			
5.	Saya malas untuk mengikuti pembelajaran Pendidikan Pancasila karena materinya sulit untuk dipahami				✓
6.	Saya merasa bosan mengikuti pelajaran Pendidikan Pancasila				✓
Ketertarikan untuk belajar					
7.	Saya akan bertanya pada guru jika ada materi yang belum saya pahami	✓			
8.	Setiap pelajaran saya selalu mencatat dengan lengkap dan rapi agar bisa saya pelajari kembali	✓			
9.	Saya mengulangi pembelajaran Pendidikan Pancasila sepulang sekolah	✓			

10.	Saya tidak menunda-nunda mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	✓			
11.	Saya tidak berbuat apa-apa jika ada materi yang belum saya pahami				✓
12.	Saya lebih sering melamun ketika mengikuti pembelajaran Pendidikan Pancasila			✓	
13.	Apabila guru memberikan tugas, saya mengerjakannya dengan menyalin tugas teman				✓
Perhatian saat belajar					
14.	Saya selalu memperhatikan intruksi dan penjelasan dari guru	✓			
15.	Saya mampu menangkap pelajaran Pendidikan Pancasila dengan baik	✓			
16.	Saya selalu mengecek jawaban dari soal yang diberikan oleh guru sebelum dikumpulkan				✓
17.	Saya tidak memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru				✓
Keterlibatan dalam belajar					
18.	Saya sering mencari informasi mengenai pembelajaran Pendidikan Pancasila	✓			
19.	Saya mau mengemukakan pendapat dalam diskusi kelas maupun diskusi kelompok	✓			
20.	Saya lebih suka diam dan tidak terlibat dalam diskusi maupun pembelajaran dalam kelas				✓

Kelas Kontrol

Angket Minat Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas IV

Nama : Queenayla aisha s.

No. Absen : 17

Petunjuk :

1. Bacalah pernyataan dengan teliti dan pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan masing-masing pernyataan.
2. Jawablah dengan sejujur-jujurnya.
3. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapatmu.
4. Keterangan:

	Keterangan	Nilai
SS	(Sangat Setuju)	4
S	(Setuju)	3
TS	(Tidak Setuju)	2
STS	(Sangat Tidak Setuju)	1

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Perasaan Senang					
1.	Saya merasa senang Ketika jam pelajaran Pendidikan Pancasila dimulai		✓		
2.	Saya selalu semangat dan ceria saat mengikuti pembelajaran Pendidikan Pancasila		✓		
3.	Saya akan belajar terlebih dahulu sebelum kelas dimulai			✓	
4.	Saya selalu bersungguh-sungguh mengikuti pelajaran Pendidikan Pancasila			✓	
5.	Saya malas untuk mengikuti pembelajaran Pendidikan Pancasila karena materinya sulit untuk dipahami				
6.	Saya merasa bosan mengikuti pelajaran Pendidikan Pancasila			✓	
Ketertarikan untuk belajar					
7.	Saya akan bertanya pada guru jika ada materi yang belum saya pahami			✓	
8.	Setiap pelajaran saya selalu mencatat dengan lengkap dan rapi agar bisa saya pelajari kembali		✓		
9.	Saya mengulangi pembelajaran Pendidikan Pancasila sepulang sekolah			✓	

10.	Saya tidak menunda-nunda mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru		✓		
11.	Saya tidak berbuat apa-apa jika ada materi yang belum saya pahami				✓
12.	Saya lebih sering melamun ketika mengikuti pembelajaran Pendidikan Pancasila				✓
13.	Apabila guru memberikan tugas, saya mengerjakannya dengan menyalin tugas teman				✓
Perhatian saat belajar					
14.	Saya selalu memperhatikan intruksi dan penjelasan dari guru		✓		
15.	Saya mampu menangkap pelajaran Pendidikan Pancasila dengan baik		✓		
16.	Saya selalu mengecek jawaban dari soal yang diberikan oleh guru sebelum dikumpulkan	✓			
17.	Saya tidak memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru				✓
Keterlibatan dalam belajar					
18.	Saya sering mencari informasi mengenai pembelajaran Pendidikan Pancasila		✓		
19.	Saya mau mengemukakan pendapat dalam diskusi kelas maupun diskusi kelompok		✓		✓
20.	Saya lebih suka diam dan tidak terlibat dalam diskusi maupun pembelajaran dalam kelas			✓	

Lampiran 6

Analisis Statistik Deskriptif

Statistics

		EKSPERIME N	KONTROL
N	Valid	24	24
	Missing	0	0
Mean		67.50	54.08
Median		66.00	55.00
Mode		72	49
Std. Deviation		5.349	6.965
Variance		28.609	48.514
Range		18	27
Minimum		60	39
Maximum		78	66

Lampiran 7

Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
EKSPERIMEN	.143	24	.200*	.960	24	.430
KONTROL	.159	24	.121	.971	24	.687

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 8

Uji Homogenitas

Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL ANGKET	Based on Mean	2.007	1	46	.163
	Based on Median	1.948	1	46	.169
	Based on Median and with adjusted df	1.948	1	44.637	.170
	Based on trimmed mean	2.027	1	46	.161

Lampiran 9

Uji Hipotesis (Uji-t)

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
HASIL ANGKET	Equal variances assumed	2.007	.163	7.484	46	.000	13.417	1.793	9.808	17.025
	Equal variances not assumed			7.484	43.127	.000	13.417	1.793	9.802	17.032

Lampiran 10

Dokumentasi Kelas Eksperimen



Gambar 1. Siswa membaca materi dan mengamati contoh kegiatan gotong royong yang ada di buku



Gambar 2. Peneliti melakukan tanya jawab mengenai apa yang sudah di baca dan di amati



Gambar 3. Peneliti menjelaskan mengenai media kartu bergambar



Gambar 4. Siswa mengelompokkan contoh dari penerapan sikap gotong royong



Gambar 5. Peneliti bertanya mengenai contoh sikap gotong royong dari kartu bergambar yang telah dikelompokkan



Gambar 6. Siswa mengerjakan LKPD

Dokumentasi Kelas Kontrol



Gambar 7. Peneliti menjelaskan materi



Gambar 8. Peneliti memberikan contoh penerapan sikap gotong royong dengan media gambar dan siswa menjawab contoh dari gambar yang di tampilkan



Gambar 10. Siswa mengerjakan LKPD



Gambar 11. Peneliti melakukan tanya jawab dengan siswa

Lampiran 11



UNIVERSITAS PGRI MADIUN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Jalan Setiabudi No.85 Madiun 63118, Telepon (0351) 462986, Fax (0351) 459400
Website : www.unipma.ac.id Email: rektorat@unipma.ac.id

Lembar Persetujuan Judul Skripsi
Semester Genap T.A 2023/2024
Prodi. PGSD, FKIP, UNIPMA

NIM : 2002101035

Nama Mahasiswa : Putri Virgina Sugiarto

Judul : KEEFEKTIFAN MODEL *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*
BERBANTUAN MEDIA KARTU BERGAMBAR TERHADAP MINAT
BELAJAR SISWA PADA PENDIDIKAN PANCASILA KELAS IV MIN 2
MAGETAN

Madiun, 25 Maret 2024

Putri Virgina Sugiarto
NIM. 2002101035

Dosen Pembimbing I

Fauzatul Marufah Rohmanurmeta, M.Pd.
NIDN. 0707108701

Dosen Pembimbing II

Candra Dewi, M.Pd.
NIDN. 0716019001

Mengetahui,
Prodi. PGSD

Dr. Endang Sri Maruti, M.Pd
NIDN. 0701018803

Lampiran 12



UNIVERSITAS PGRI MADIUN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Setiabudi No. 85 Madiun 63118, Telepon (0351) 462986, Fax. (0351) 459400
Website: www.unipma.ac.id Email: rektorat@unipma.ac.id
Website Fakultas: fkip.unipma.ac.id Email: fkip@unipma.ac.id

Nomor : 0234.d/N/FKIP/UNIPMA/2024 Madiun, 22 April 2024
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

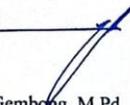
Kepada Yth. Bapak/Ibu Kepala MIN 2 MAGETAN
di tempat

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Madiun dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa/i:

Nama : Putri Virgina Sugiarto
NIM : 2002101035
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

dalam melakukan penelitian di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dengan judul:
"Keefektifan Model *Contextual Teaching and Learning* Berbantuan Media Kartu Bergambar Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pendidikan Pancasila Kelas IV MIN 2 Magetan."

Demikian permohonan ini disampaikan. Atas perkenannya, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,

Ulfah Rardulo Gembong, M.Pd.
NIP. 19650922 199303 1 001

Lampiran 13



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MAGETAN
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2**

Jalan Raya Takeran – Gorang garong
Telepon (0351) 438190 , Email : mintakeran@yahoo.co.id , website: www.mintakeran.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-156/Mi.13.14.02/PP.00.2/05/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh. Sujud Mizanul Qodri, M.Pd.I
NIP : 197610182007011015
Jabatan : Kepala
Unit Kerja : MIN 2 Magetan

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Putri Virgina Sugiarto
NIM : 2002101035
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas PGRI Madiun

Benar-benar telah melakukan penelitian di MIN 2 Magetan guna penyusunan skripsi yang telah dilaksanakan pada tanggal 16 – 20 Mei 2024 dengan judul **“Keefektifan Model *Contextual Teaching and Learning* Berbantuan Media Kartu Bergambar Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pendidikan Pancasila Kelas IV MIN 2 Magetan”**.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 14

Lembar Validasi Angket

Satuan Pendidikan : MIN 2 Magetan
Materi : Penerapan Sikap Gotong Royong dalam Kehidupan Sehari-hari
Peneliti : Putri Virgina Sugiarto
Validator : Eka Nofri Ari Yanto, M.Pd.

A. Petunjuk pengisian:

1. Berdasarkan pendapat bapak/ ibu berilah nilai 5 (sangat baik), 4 (baik), 3 (cukup baik), 2 (kurang), 1 (sangat kurang) pada kolom yang telah disediakan dengan memberi centang (✓)
2. Jika terdapat komentar, maka tulistah pada lembar yang telah disediakan.

B. Aspek yang dinilai

No.	Komponen Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
A.	Komponen angket					
1.	Kecukupan komponen-komponen angket sebagai penunjang terciptanya penelitian				✓	
B.	Identitas					
2.	Kelengkapan identitas angket				✓	
C.	Rumusan					
3.	Kesesuaian rumusan angket dengan tujuan penelitian				✓	
D.	Bahasa					
4.	Ketepatan Bahasa digunakan dalam kaidah Bahasa Indonesia					✓
5.	Bahasa yang digunakan mudah					✓
6.	Kejelasan Bahasa yang digunakan sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓	

C. Kesimpulan kelayakan angket

(mohon untuk melingkari yang sesuai dengan kesimpulan bapak/ibu berikan)

- a. Layak digunakan
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

D. Saran

Madiun, 06 Mei 2024
Validator



Eka Nofri Ari Yanto, M.Pd.
NIDN. 0704118903

**LEMBAR VALIDASI AHLI INSTRUMEN
MODUL AJAR PENDIDIKAN PANCASILA KELAS IV**

IDENTITAS MAHASISWA	
Nama	: Putri Virgina Sugiarto
NIM	: 2002101035
Dosen Validator	: Eka Nofri Ari Yanto, M.Pd.
Judul Skripsi	: Keefektifan <i>Model Contextual Teaching And Learning</i> Berbantuan Media Kartu Bergambar Terhadap Minat Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas IV MIN 2 Magetan

A. Tujuan

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap validasi modul ajar. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk Pengisian

- Berilah tanda checklist (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan aspek dan skala yang diberikan.
- Kriteria penilaian:
4 = sangat baik
3 = baik
2 = cukup
1 = kurang

C. Tabel Penilaian

No	Butir Penilaian	Penilaian				Catatan
		K	C	B	SB	
		1	2	3	4	
1.	Aspek waktu 1. Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan dengan kegiatan pembelajaran.			✓		
2.	Aspek indikator 1. Ketepatan penjabaran kompetensi kedalam indikator capaian pembelajaran.			✓		
	2. Kesesuaian indikator pencapaian kompetensi dengan tujuan pembelajaran			✓		
3.	Aspek isi 1. Sistematika penyusunan modul ajar.			✓		

	2. Kesesuaian urutan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran.				✓	
	3. Kejelasan skenario pembelajaran (tahap-tahap pembelajaran mulai dari pembukaan, inti, dan penutup).			✓		
4. Aspek bahasa	1. Sistematika penyusunan modul ajar.			✓		
	2. Kesesuaian urutan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran.				✓	
5. Lampiran	1. Lembar kerja peserta didik (LKPD)			✓		
	2. Materi bahan bacaan peserta didik			✓		
	3. Alat/media pembelajaran yang digunakan			✓		

D. Komentar/saran

--

E. Kesimpulan secara umum

Setelah mengisi tabel penilaian, mohon Bapak/Ibu melingkari huruf dibawah ini sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu

- A. Instrumen dapat digunakan tanpa revisi.
- B. Instrumen dapat digunakan dengan sedikit revisi.
- C. Instrumen dapat digunakan dengan banyak revisi.
- D. Instrumen belum dapat digunakan.

Madiun, Mei 2024
Validator



Eka Nofri Ari Yanto, M.Pd.
NIDN. 0704118903

Lampiran 15

VALIDASI SUMBER PUSTAKA PENULISAN SKRIPSI

Nama : Putri Virgina Sugiarto
 NIM : 2002101035
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : FKIP
 Dosen Pembimbing I : Fauzatul Marufah Rohmanurmeta, M.Pd.
 Dosen Pembimbing II : Candra Dewi , M.Pd.
 Judul :Keefektifan Model *Contextual Teaching And Learning* Berbantuan Media Kartu Bergambar Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pendidikan Pancasila Kelas IV MIN 2 Magetan

No	Sumber Pustaka	Halaman		Hasil Validasi	
		Pustaka	Skripsi	Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Afandi, I., & Hasanah, N. (2022). Permainan Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Awal Belajar Membaca Di Kelompok B Di Tk Tarbiyatul Athfal Bragang Klampis. Al-Ibrah : Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam, 7(2), 1–26. https://doi.org/10.61815/alibrah.v7i2.197	10	21	✓	
2.	Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya dalam Penelitian. Education Journal.2022, 2(2), 1–6.	2	29	✓	
3.	Amir, M. T. (2017). Merancang Kuesioner (2nd ed.). Pt. Fajar Interpratama Mandiri.	97	36	✓	
4.	Anggraeni, E. (2017). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Seni Tari Di SD Negeri Dukuhwaru 4 Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal. In Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan.	61	13	✓	
5.	Arlina, A., Amini, A., Ainun, N., & Maharani, M. (2023). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar. Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan), 4(1), 3. https://doi.org/10.54371/aini.v4i1.230	3	13	✓	
6.	Asikin, Z., Nisa, K., & Jiwandono, I. S.	711	1	✓	

	(2021). Pengaruh Model Pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) berbantuan Games terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas IV Gugus 04 Kecamatan Praya. <i>Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan</i> , 6(4). https://doi.org/10.29303/jipp.v6i4.305				
7.	Donatus, S. K. (2016). Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmu Sosial. <i>Journal Studia Philosophica et Theologica</i> , 16(2), 197–210.	199	30	✓	
8.	Friantini, R. N., & Winata, R. (2019). Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika. 4, 6–11.	7	11	✓	
9.	Fuad, Z. Al, & Zuraini. (2016). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas 1 SDN Kute Padang. <i>Jurnal Tunas Bangsa</i> , 3(2), 54. https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa/article/view/625	43	12	✓	
10.	Hamdi, A. S. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan (A. Anas (ed.); 1st ed.). CV Budi Utama.	54	33	✓	
11.	Hasudungan, A. N. (2022). Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) Pada Masa Pandemi COVID-19: Sebuah Tinjauan. <i>Jurnal Dinamika</i> , 3(2), 112–126. https://doi.org/10.18326/dinamika.v3i2.112-126	118–119	18	✓	
12.	Hidayat, P. W., & Widjajanti, D. B. (2018). Analisis kemampuan berpikir kreatif dan minat belajar siswa dalam mengerjakan soal open ended dengan pendekatan CTL An analysis of creative thinking ability and learning interest of students of junior high school in solving open ended problem with CTL app. 13(1), 63–75.	66	8	✓	
13.	Intang, B., Nadrah, & Nur, A. M. (2024). Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD. <i>Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan</i> , 3(1), 97–105. https://doi.org/10.55606/inovasi.v3i1.2625	80	55	✓	
14.	Jannah, M., & Hasmawati. (2017). Penggunaan Media Kartu Bergambar Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas Xi	15	55	✓	

	Ips Sma Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep. <i>Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra</i> , 1(1), 15. https://doi.org/10.26858/eralingua.v1i1.2985				
15.	Khairunnisak. (2015). Penggunaan Media Kartu Sebagai Strategi Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan. <i>Jurnal Pencerahan</i> , 9(2), 66–82. http://jurnal.unsyiah.ac.id/JPP/article/download/2877/2739	74	55	✓	
16.	Kinasih, D. S., Intihana, S. R. H., & Indraswati, D. (2023). Efektivitas Media Kartu Bergambar Dengan Teknik Scramble Pada Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. <i>Jurnal Educatio FKIP UNMA</i> , 9(3), 1395. https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5586	1395	20	✓	
17.	Kusnadi, Y., & Mutoharoh. (2016). Pengaruh Keterimaan Aplikasi Pendaftaran Online terhadap Jumlah Pendaftaran di Sekolah Dasar Negeri Jakarta. <i>Paradigma</i> , XVIII(2), 89–101.	91	27	✓	
18.	Latifah, L. N. H., Fajriyah, K., & Cahyadi, F. (2020). Keefektifan Model Contextual Teaching And Learning Berbantu Media Kuphan Terhadap Hasil Belajar Matematika. <i>Journal for Lesson and Learning Studies</i> , 3(3), 338–345. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JLLS/article/view/28235 https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JLLS/article/viewFile/28235/16948	343	56	✓	
19.	Meliza, R., & Eliyasni, R. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Menggunakan Aplikasi Nearpod pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Unit 5 Kegiatan Belajar 4 Kelas IV SD. <i>Journal of Practice Learning and Educational Development</i> , 3(2), 205–213. https://doi.org/10.58737/jpled.v3i2.151	206	1,2	✓	
20.	Mujahidah, L., & Suhendar, U. (2018). Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk Meningkatkan Disposisi Matematis Siswa Kelas VIII A	57	17	✓	

	SMP N 2 Pulung. <i>Edumatica: Jurnal Pendidikan Matematika</i> , 8(2), 55–67. doi.org/10.22437/edumatica.v8i2.5511				
21.	Muliawan, J. U. (2016). 45 Model Pembelajaran Spektakuler: Buku Pegangan Teknis Pembelajaran di Sekolah. In Nurhid (Ed.), <i>Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini</i> (Vol. 7, Issue 1). AR-RUZZ MEDIA. https://book4you.org/book/16820474/72d426	179	54	✓	
22.	Ningsih, Y. (2015). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Smpn 1 Sumber Dalam Kompetensi Operasi Hitung Bentuk Aljabar Melalui Model Pembelajaran Dengan Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning (CtI)). <i>Eduma: Mathematics Education Learning and Teaching</i> , 4(1), 1–10. https://doi.org/10.24235/eduma.v4i1.13	3	4	✓	
23.	Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. 5(1), 446–452. https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/download/787/468	449	33	✓	
24.	Puspitasari, W. D., & Febrinita, F. (2021). Pengujian Validasi Isi (Content Validity) Angket Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring Matakuliah Matematika Komputasi. <i>Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)</i> , 4(1), 77–90. https://doi.org/10.30762/factor_m.v4i1.3254	78	39	✓	
25.	Retnawati, H., Pend, F., & Email, M. U. N. Y. (2017). Membuktikan Validitas Instrumen Penelitian.	2	38	✓	
26.	Ricardo, & Meilani, R. I. (2017). Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. 2, 188–201. https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/8108/5131	191	11, 12	✓	
27.	Rohhadi, W. (2020). Pengaruh Gaya dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar	20	11	✓	

	Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa SMP Swasta di Kabupaten Bogor. 3, 18–26. https://doi.org/doi.org/10.30998/herodotus.v3i1.5965				
28.	Setyaningrum, S., & Hasib, U. (2022). Penggunaan Strategi Number Head Together dengan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Ekosistem pada Siswa Kelas V MIS Riyadhul Ulum Sui Bakau Besar Mempawah. <i>Didaktika: Jurnal Kependidikan</i> , 11(4), 237–250. https://doi.org/10.58230/27454312.173	238	20, 54	✓	
29.	Sholikha, D. K., Rulviana, V., & Rohmanurmeta, F. M. (2022). Pengaruh Model Contextual Teaching and Learning (CTL) Berbasis HOTS Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar. 3.	115	16	✓	
30.	Silvia Anggraini, K. C., & Aulia, I. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa. <i>BASICA Journal of Arts and Science in Primary Education</i> , 3(2), 13–24. https://doi.org/10.37680/basicav3i2.4138	15	15	✓	
31.	Sugiyono. (2013). <i>Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D</i> .	82, 147	33, 39	✓	
32.	Suhartingsih, & Safirah, A. D. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Komik Berbasis Contextual Teaching and Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sd. <i>Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar</i> , 08(Volume 08 No 3 December 2023). https://doi.org/10.23969/jp.v8i3.11875	6692	4	✓	
33.	Sulfemi, W. B. (2019). Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Berbantu Media Miniatur Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS. <i>Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi</i> , 7(2). https://doi.org/10.33603/ejpe.v7i2.1970	73	16	✓	
34.	Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari	27	31, 32	✓	

	Penelitian Ilmiah Pendidikan. In Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam (Vol. 1, Issue 2). https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55				
35.	Syardiansah. (2016). Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen (Studi kasus Mahasiswa Tingkat I EKM A Semester II). 5(1), 440-448.	445	12	✓	
36.	Tarwi, M., & Naimah, F. U. (2022). Implementasi Contextual Teaching and Learning Pada Pembelajaran Aswaja. At-Tadzkir: Islamic Education Journal, 1(1). https://doi.org/10.59373/attadzkir.v1i1.7	46	16	✓	
37.	Wiguna, A. C., Oktari, D., Salamah, I. S., Eloisa, J. A. De, & Prihantini. (2022). Pentingnya Keterampilan Variasi Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 8(2), 2045-2057. https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.513	2047	2	✓	
38.	Wiyono, A., & Arico, K. P. (2023). The Application of Contextual Teaching and Learning Model Using Mockup Media in Surabaya Vocational High School. International Journal of Vocational Education and Training Research, 9(2). https://doi.org/10.11648/j.ijvetr.20230902.15	61	15, 53	✓	

Catatan Dosen Pembimbing:
Layak/Tidak Layak untuk diuji (~~coret~~ yang tidak perlu)

Madiun, 25 Juni 2024



Candra Dewi, M.Pd.
NIDN. 0716019001

RIWAYAT HIDUP



Putri Virgina Sugiarto dilahirkan di Magetan pada tanggal 4 September 2002, merupakan anak satu-satunya dari pasangan Bapak Gatot dan Ibu Nina. Peneliti memulai pendidikan formal pada tahun 2007 di TK Dharma Wanita dan menyelesaikan pada tahun 2008 , melanjutkan pendidikan di SDN Waduk 1 dan menyelesaikan tahun 2014. Setelah tamat SD melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Takeran dan lulus tahun 2017, tamat SMP melanjutkan pendidikan di SMKN Takeran dan lulus tahun 2020. Tamat dari pendidikan menengah atas pada tahun 2020 melanjutkan pendidikan di Universitas PGRI Madiun sebagai mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.